

## ABSTRAK

**Berutu, Repianter. 3113321030. Sejarah Marga Berutu Suak Singsim Di Kabupaten Pakpak Bharat. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah, Sejarah dan penyebaran Marga Berutu Suak Singsim di kabupaten Pakpak Bharat. Untuk memperoleh data mengenai sejarah dan penyebaran Marga Berutu Suak Singsim di Kabupaten Pakpak Bharat, penelitian ini menggunakan metode penelitian Lapangan (field reseach), selanjutnya untuk mendukung peneliti ini maka metode yang digunakan yaitu Penelitian Kepustakaan (Library Receach), kemudian teknik untuk mengumpulkan data yaitu melalui instrumen penelitian, dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa orang pertama marga Berutu yaitu Si Rutu dan kemudian memiliki dua anak yaitu Mbernokelling (perempuan) dan Mbalekerarasen (Laki-laki) keturunan Mbalekerarasen berkembang dan membentuk tempat tinggal baru di Pakpak Bharat. Lahirnya anak Mbalekerarasen bernama Perjaga berpengaruh besar bagi penyebaran Marga Berutu sehingga bisa membentuk 3 (tiga) *lebu* atau lebih di Lima *Suak* Suku Pakpak. Dimana dalam turunan Marga dalam Suku Pakpak didasarkan pada garis Patrilineal dimana marga diturunkan pada pihak laki-laki, sehingga keturunan berjalan dari generasi ke generasi. Marga merupakan identitas dalam suku Pakpak dimana kita mengetahui Marga, kita juga tau tentang tutur sapa terhadap marga tersebut. Penyebaran marga Berutu dipengaruhi oleh pembentukan *Lebu* karna perkembangan keturunan serta faktor perkawinan dan pekerjaan. Dan dari faktor pekerjaan dan perkawinan sehingga Marga berutu bisa di jumpai di luar Pakpak Bharat. Dengan adanya kata Marga Berutu dimana pun keberadaannya tak jauh dugaan kalau marga tersebut berasal dari Pakpak Bharat. Peninggalan Empung marga berutu yang bisa di lihat secara fakat yaitu Mejan, mejan ini berguna sebagai tanda bukti bahwa marga berutu sudah lama tinggal di daerah tersebut atau disebut dengan Lebu.

Kata kunci : Sejarah Dan Penyebaran